

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIKTOK

Afriyani^{1✉}, Dr. Mujiyanto², Walyono³

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Pendidikan Keagamaan Buddha, STAB N Raden Wijaya Wonogiri

DOI: 10.29313/ga:jpaud.v8i2.13969

Abstrak

Media pembelajaran berbasis aplikasi merupakan salah satu contoh bahan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar serta mampu digunakan untuk referensi seperti halnya Tiktok. Banyak peserta didik yang kurang mampu mengembangkan fisik motoriknya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok dan juga pemanfaatan media tersebut dalam upaya pengembangan kemampuan fisik motorik anak usia dini di kelompok B Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya. Subjek penelitian ini adalah siswa Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya. Teknik dan instrument yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dan teknik analisis kualitatif deskriptif. melalui kegiatan belajar dengan menggunakan media TikTok ini dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik anak di Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya.

Kata Kunci: Media TikTok; Pengembangan Fisik Motorik; Anak Usia Dini.

Copyright (c) 2024 Afriyani, Dr.Mujiyanto, Walyono.

✉ Corresponding author :

Email Address : yavriani260212@gmail.com

Received 10 Oktober 2024. Accepted 24 November 2024. Published 20 Desember 2024.

PENDAHULUAN

Pada masa perkembangan teknologi saat ini yang dinamakan dengan era industri 5.0 merupakan perkembangan yang mana semua telah berbasis digitalisasi. Teknologi dalam Revolusi Industri ini memungkinkan adanya pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Hal ini menunjukkan bahwa semua berbagai kegiatan dari berbagai sektor salah satunya pendidikan juga telah menggunakan media digital. Media aplikasi merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih dan telah merambah kedalam dunia pendidikan. Adapun contoh media yang sering dilihat dan telah dikenal oleh kalangan khususnya guru dalam dunia pendidikan adalah Tiktok.

Melalui media Tik Tok ini banyak memberikan kebebasan pada pengguna untuk membuat aneka macam kreasi yang berupa video pendek. Aplikasi yang dikemas dalam media sosial ini sangatlah bervariasi. Tetapi banyak orang yang hanya memanfaatkan media ini untuk eksis saja. Dalam dunia pendidikan, guru mengakses dan mencari video tutorial yang sesuai dengan tema pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kemudian dari video tersebut diterapkan pada anak sehingga anak dapat menciptakan sebuah karya yang sesuai dengan tema. Selain itu, dalam video Tik Tok juga terdapat berbagai macam video yang berkaitan dengan fisik motorik (gerak) anak. Guru dapat mengambil salah satu gerakan pengembangan fisik motorik contohnya kegiatan memindah bola, melompat, dan berlari. Video tersebut anak diberikan contoh oleh guru kemudian anak diminta untuk mencontoh gerakan tersebut. Secara tidak sadar, pengembangan fisik motorik anak melalui koordinasi gerakan telah berkembang.

Kemampuan anak usia 3-4 tahun dalam hal perkembangan fisik motorik pada umumnya dapat terlihat pada gerak secara kasar maupun halus anak. Anak usia 3 tahun memiliki kekuatan fisik yang mulai berkembang, tetapi dengan rentan konsentrasi yang pendek. Pada usia ini, anak mampu mengembangkan ketrampilan motoric kasar dengan melakukan gerakan fisik yang sangat aktif. Sedangkan pada usia 4 tahun telah mampu melakukan gerak motorik halus (Destiyani Jesika & dkk, 2019). Menurut Beaty(dalam Kasim Riau, 2019), idealnya fisik motorik peserta didik anak usia dini mampu melakukan 2 perkembangan fisik motorik kasar dan halus. Pada kemampuan fisik motorik kasar seyogyanya dimiliki anak usia dini pada rentan 4-6 tahun. Kompetensi yang harus dimiliki mencakup 4 penilaian dasar yaitu berjalan dengan telah menunjukkan kemampuan untuk berjalan naik serta turun melewati tangga mempergunakan 2 kaki, melintasi garis lurus, dan memiliki keseimbangan berdiri menggunakan salah satu kaki.

Menurut Beaty(dalam Kasim Riau, 2019), idealnya fisik motorik peserta didik anak usia dini mampu melakukan 2 perkembangan fisik motorik kasar dan halus. Pada kemampuan fisik motorik kasar seyogyanya dimiliki anak usia dini pada rentan 4-6 tahun. Kompetensi yang harus dimiliki mencakup 4 aspek yaitu berjalan dengan indikator berjalan naik turun tangga dengan menggunakan 2 kaki, berjalan pada garis lurus, dan berdiri dengan satu kaki.

Proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya adalah dengan menggunakan media *loospart*. Media *loospart* merupakan salah satu media belajar anak yang dapat dirangkai,disusun,dipindah, serta dibongkar pasang dengan menggunakan bahan alam. Penggunaan media belajar dengan *loospart* ini sangatlah mudah karena bahan-bahan yang digunakan tidak membutuhkan biaya dan dapat ditemukan dilingkungan sekitar kita. Penggunaan dengan media *loospart* yang dilakukan di Nava Saddhapala Jaya kurang efektif. penggunaan media *loospart* secara berlebihan akan memberikan ruang untuk anak bermain secara tidak beraturan sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai kurang efektif. Kekeliruan cara pemanfaatan strategi bermain mampu menimbulkan rasa bosan yang terjadi saat belajar pada anak. Disamping itu, penggunaan kalimat invitasi serta provokasi juga mampu menjadi sebab sulitnya perkembangan yang terjadi pada anak (Alfiliya, 2023).

Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya menunjukkan bahwa masih kurangnya kemampuan anak dalam hal kegiatan pengembangan fisik motorik sehingga penelitian dengan topik tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis tiktok untuk pengembangan kemampuan fisik motorik, sangat bermanfaat untuk sekolah. Peneliti ingin memanfaatkan media sosial ini dengan harapan adanya berbagai konten pendidikan yang ada di dalam media sosial Tik Tok, anak-anak akan tetap

mendapatkan ilmu atau pengetahuan melalui berbagai kegiatan yang bervariasi serta mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik anak didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok dan juga pemanfaatan media tersebut dalam upaya semakin bertambahnya keahlian dalam fisik motorik anak usia dini di kelompok B Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya. Adapun penelitian ini mempergunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan Kunandar, "Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di dalam kelas".

Menurut Suharsimi Arikunto (2020:3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Adapun penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis & Taggart. Konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin dan dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart. Komponen tindakan (*acting*) dengan pengamatan (*observing*) disatukan dengan alasan kedua kegiatan itu tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena kedua kegiatan tersebut harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu. Model ini banyak digunakan karena sangat sederhana dan mudah untuk dipahami. Rancangan Kemmis & Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, adapun masing-masing terdiri dari tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya Krecek, Getas, Kaloran, Temanggung yang terdiri dari 7 laki-laki dan 13 perempuan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini merupakan sebuah pedoman dalam observasi yang berupa lembar aktivitas. Lembar aktivitas siswa ini diisi oleh guru sesuai dengan kejadian yang terjadi dari kegiatan belajar yang berlangsung dan dijadikan sebagai hasil dari belajar siswa. Guru memperhatikan beberapa tindakan yang terlihat dari siswa selama kegiatan belajar berlangsung yang berkaitan dengan fisik motorik. Keterangan yang digunakan untuk penelitian fisik motorik ini adalah belum berkembang(BB), mulai berkembang(MB), berkembang sesuai harapan(BSH), dan berkembang sangat baik(BSB).

Adapun langkah dalam penelitian ini terdiri atas empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, serta refleksi yang di bentuk ke dalam siklus-siklus. Pada setiap siklus akan dilakukan perbaikan yang kemudian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Validitas data yang digunakan penelitian tindakan kelas adalah validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalik, dan validitas dialogis (Burns dalam Ahmad Tohardi, 2019: 680-683).

Adapun data yang disajikan adalah berupa bentuk foto kegiatan maupun sarpras yang berhubungan Nava Dhannasekha Saddhapala Jaya, hasil observasi siswa dan guru, data kualitatif, data kuantitatif dan hasil wawancara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dan teknik analisis kualitatif deskriptif. Data yang di dapat akan dihitung dengan rumus(Ngalim Purwanto 2006 : 102) :

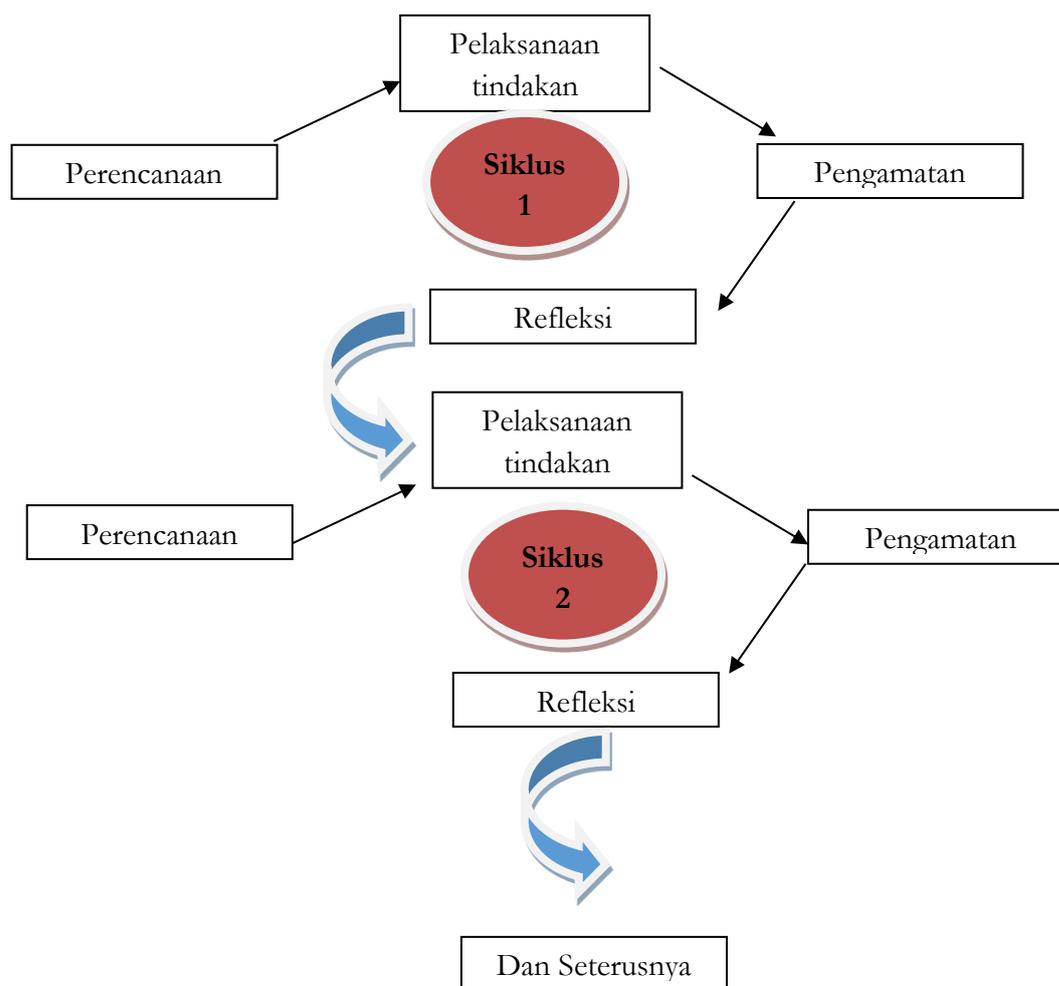
$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NR = Tingkat prosentase

JM = Jumlah nilai atau poin yang didapat

SM = Skor tertinggi



Gambar 1. PTK Model Kemmie & Taggart (Maliasih dkk.,2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia dini adalah anak yang masih berusia 6 tahun mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental serta kepribadian dan meningkatnya pengetahuan sesuai perkembangan yang dicapai. Menurut NAEYC anak usia dini terbagi dalam 3 tahapan usia 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun. Perkembangan inilah yang menjadikan perbedaan yang nyata pada anak usia dini dalam hal proses tumbuh dan berkembangnya. Salah satunya pada fisik motorik anak. Hal tersebut menjadikan salah satu kendala bagi guru dan perlu adanya solusi untuk menanganinya. Media pembelajaran menjadi salah satu hal penting dalam kegiatan belajar. Namun, adakalanya media pembelajaran yang digunakan kurang menarik minat siswa. Media pembelajaran yang monoton sangat mempengaruhi tingkat keaktifan anak. Salah satu contohnya pendemonstrasian gerak lagu atau gerak sederhana yang dilakukan secara berulang dan terus menerus akan dirasa anak bosan untuk mengikuti sehingga cenderung kemampuan fisik motorik yang dihasilkan anak akan biasa dan tidak bervariasi. Penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok sebagai pengembangan bahan ajar untuk anak memberikan dampak yang baik dalam keaktifan serta kemampuan fisik motorik anak.

Pada pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan dalam 2 tahapan melalui tes hasil dari penggunaan media belajar berbasis TikTok untuk membantu pengembangan kemampuan fisik motorik anak, menunjukkan di kegiatan belajar pertama dari 20 jumlah anak di Nava Dhammasekha Saddhapa Jaya terdapat 2 (10%) anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 (15%) anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 5 (25%) anak yang Mulai Berkembang (MB), dan 10 (50%) anak yang Belum Berkembang (BB). Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan dan

diikuti oleh 20 siswa, terdapat 3 (15%) anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB), 4 (20%) anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 6 (30%) anak yang Mulai Berkembang (MB) , dan 7 (35%) anak yang Belum Berkembang (BB).

Tabel 1. Hasil Peningkatan Fisik Motorik Anak Pada Siklus 1 (Pertemuan Ke 1 dan 2)

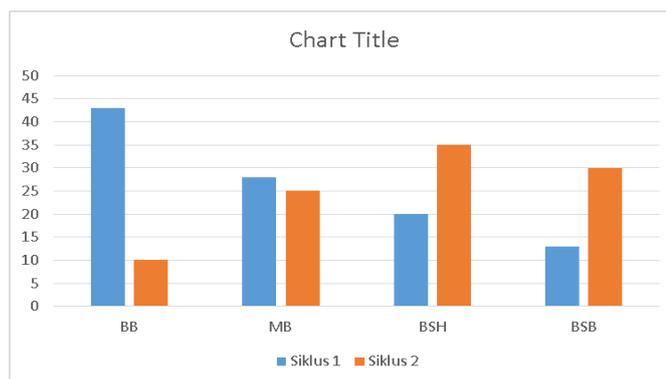
NO	BB	MB	BSH	BSB
1	50%	25%	15%	10%
2	35%	30%	25%	15%
jumlah	43%	28%	20%	13%

Adapun hasil dari siklus II adalah melalui pengamatan kegiatan belajar yang dilaksanakan dan diikuti oleh 20 siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 5 (25%) anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 (25%) anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 7 (35%) anak yang Mulai Berkembang (MB) , dan 3 (15%) anak yang Belum Berkembang (BB). Pada siklus II pertemuan kedua memperoleh hasil sebagai berikut dari 20 anak yang mengikuti kegiatan belajar, terdapat 7 (5%) anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB), 9 (15%) anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3(45%) anak yang Mulai Berkembang (MB) , dan 1(35%)anak yang Belum Berkembang (BB).

Tabel 2. Hasil Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Anak Pada Siklus II (pertemuan 1 dan 2)

No	BB	MB	BSH	BSB
1	15%	35%	25%	25%
2	5%	15%	45%	35%
Jumlah	10%	25%	35%	30%

Setelah melihat hasil pertimbangan dari dua proses yang dilaksanakan melalui 4 tahap pertemuan kegiatan belajar menggunakan media TikTok sebagai media pengembangan kemampuan fisik motorik anak di Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya Krecek, ditemukan adanya peningkatan prosentase perkembangan kemampuan fisik motorik anak yang dapat dilihat dalam grafik di bawah ini



Gambar 2. Hasil Peningkatan Prosentase Kemampuan Fisik Motorik Anak Pada Siklus I dan II

Melalui grafik diatas dapat kita ketahui bahwa terdapat peningkatan dari siklus I dan siklus II pada kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media TikTok. Pada siklus I dari 20 anak terdapat 43% anak yang belum berkembang (BB) dan mengalami penurunan jumlahnya pada siklus II menjadi 10%. Pada siklus I terdapat 28% anak yang mulai berkembang (MB) dan menurun pada siklus II menjadi 25%. Pada tahapan siklus I terdapat 20% anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 35%. Serta

pada tahap siklus I terdapat 13% yang berkembang sangat baik (BSB) dan mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 30 %.

Mengacu pada hasil tahap siklus I serta II, dengan demikian penulis menyimpulkan dengan kegiatan belajar menggunakan media TikTok yang digunakan guru sebagai bahan referensi mengajar dan kemudian diaplikasikan kepada anak mempunyai peranan penting atau turut serta menjadikan pengaruh yang baik dan optimal terhadap perkembangan kemampuan fisik motorik anak. Hasil penelitian dari siklus I dan II menunjukkan bahwa melalui kegiatan belajar dengan menggunakan media TikTok ini dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik anak di Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya. Hal ini juga terlihat dari pendapat Kholida Munasti dkk (2022) penggunaan aplikasi TikTok ini pada fisik motorik anak yang dijelaskan bahwasanya anak cenderung meniru dan aktif ketika melihat gerakan yang ada di TikTok

SIMPULAN

Bahwa proses pembelajaran menggunakan media Tiktok di Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya dilaksanakan sesuai jadwal, yaitu tiga hari dalam seminggu, diawali dengan mempersiapkan bahan media (video TikTok) yang digunakan sebagai sarana media belajar kepada anak. Kemudian guru mempelajari media yang telah dipersiapkan agar sesuai dengan tema yang akan diberikan kepada anak dilanjutkan penataan ragam main dan pelaksanaan kegiatan belajar yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup. Untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia dini di Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya, adapun cara penggunaan dari media TikTok pemilihan video oleh guru dipelajari terlebih dahulu kemudian dimodifikasi serta diaplikasikan kepada anak dalam kegiatan pembelajaran. Dari beberapa gerakan yang terdapat dalam video yang diperlihatkan kepada anak, akan merangsang keinginan anak untuk melakukan gerak secara sederhana sesuai dengan intruksi dari guru namun dalam konsepnya dilakukan secara berulang

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan banyak terimakasih khususnya kepala sekolah beserta guru dan tenaga pendidik Nava Dhammasekha Saddhapala Jaya Krecek yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Sambutan serta bimbingan dengan penuh antusias selama kegiatan penelitian berlangsung. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua, Bapak Dosen pembimbing, yang telah setia membimbing dan memberikan support sehingga pengerjaan tugas ini dapat selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Filza, D. L., Salsabila, A. P., Zulfahmi, M. N., & Budi, E. S. (2022). Penerapan Aplikasi TikTok Education Holistik Integratif di TK Tarbiyatul Athfal Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Jepara. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(1), 83. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.1.83-92>
- Afi Parnawi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Vol 1. Sleman Yogyakarta. CV Budi Utama
- Ahmad Tohardi. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*. Tanjungpura University Press
- Alfiliya, Fian. (2023). *Penggunaan Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Tarbiyatul Athfal 04 Kaliwungu Selatan, Tahun Ajaran 2022/2023*.
- Anggendari Tursinah, Hariyanto, & Hatmono Dwi Prihadi. (2020). *Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi construct 2 pada materi meditasi ketenangan batin*. Bahusacca, 64—65.
- Anggraini Dwi, D. (2022). *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini* (R. Oktaviani, Ed.; 1st ed., Vol. 1). CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Destiyani Jesika & dkk. (2019). *Analisis Perkembangan Motorik Anak Pada Usia 3-4 Tahun*. Seminar Nasional PAUD 2019).
- Dr.H.Aguslani. (2023). *Menyegarkan Kembali Semangat Perubahan Dan Orientasi Layanann* (F. Nugraha, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Balai Diklat Keagamaan Bandung.
- Dr. Khadijah.Nurul Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. KENCANA

- Elfrianto, & Lesmana Gusman. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Tanjung Nur Bahdin, Ed.; Vol. 15). UMSU Press.
- Gunartati, & Kurniawan Didik. (2021). Implementasi Disiplin Positif Anak Usia Dini Oleh Pendidik KB Bintang Mulia Krekah Gilingharjo Pandak Bantul. *Cendekiawan Ilmiah PLS*, 6, 37—38.
- Hasan Muhammad, & Milawati. (2021). *Media Pembelajaran* (Sukmawati Fatma, Ed.; Vol. 1). Tahta Media Group.
- Hamidin Dini, Maniah, Nathanel Krisnando Gracia, Pangestuti Dwi Dheni, Yusuff Ananda Andinna, Latianingsih Nining, Yusuf Mardiana Ria, & Mariam Lis. (2023). *Technopreneur Digital Di Era Society 5.0* (R. A. Dewi sari & W. Andriyani, Ed.; 1 ed., Vol. 1). Tohar Media.
- Hendraningrat, D., & Fauziah, P. (2021). Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 58—72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1205>
- Hidayah, N. (2013). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok A2 Di Tk Pkk 30 Mulyorini Surobayan Argomulyo Sedayu Bantul*.
- Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2019). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguworharjo Condong Catur Yogyakarta Nurkamelia*. 2(2), 112—136. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/>
- Kustandi Cecep, & Darmawan Daddy. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran* (Fahmi Irfan & Ria, Eds.; 1st ed., Vol. 1). KENCANA.
- Luthfiah, J., & Wijayanto, A. (2021). Pengaruh Dongeng Melalui Media Digital Youtube Dan Zoom Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Selama Masa Pandemi Covid-19 Di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto. *Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 365—377. <https://doi.org/10.29408/jga.v5i02.3878>
- Maliasih, Hartono, & Nurani. (2017). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA*. Profesi Keguruan, 2, 223—234.
- Miftah Mohammad. (2015). Media Pembelajaran: Dari Konsepsi ke Utilisasi dan Permasalahannya. *Instructional Media: from Conception to Utilization and Problems*, 3, 138—139.
- Munasti, K., Purnama, S., Winarti, W., Mutmainnah, M., Nessa, R., Fitriani, D., Abd Aziz, U. Bin, Saptiani, S., Rosmiati, R., & Rahmi, R. (2022). *Aplikasi TikTok sebagai Alternatif Perkembangan Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7153—7162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2981>
- Munasti, K., Purnama, S., Winarti, W., Mutmainnah, M., Nessa, R., Fitriani, D., Abd Aziz, U. Bin, Saptiani, S., Rosmiati, R., & Rahmi, R. (2022). Aplikasi Tik Tok sebagai Alternatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7153—7162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2981>
- Ngalim Purwanto. 2006. *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- N.G.Jinasena. (2019). *Gaya Hidup Buddhis Buku 7*. Vol.1. Buddhist Cultural Centre
- Nurfadhilah Septy, Ningsih Aulia Dwi, Ramadhania Risky Putri, & Sifa Nur Umi. (2021). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kobod III*. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3, 246—247.
- Nurkamelia. (2019). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguworharjo Condong Catur Yogyakarta*. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2, 112—136.
- Nurrita Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3, 177—178.
- Purwanza Wahyu Sena, & dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Munandar Arif NS, Ed.). Media Sains Indonesia.
- Purwati Tia. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Se Kecamatan Tempilang Bangka Belitung. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 360—361.

- Rahmana Naning, P., Putri N Amalia, D., & Damariswara, R. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z*. *Akademika*, 11, 405–406.
- Silahuddin Anang. (2022). *Pengenalan Klasifikasi, karakteristik dan fungsi media pembelajaran MA AL-HUDA Karang Melati. Idaaratul, Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4, 162—175.
- Sisdiknas, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Kemendikbud, 2003).
- Solomon Sara. (2021). *Incorporating Social Media into the Classroom: A Case Study on How TikTok can be Immersed into Classroom Pedagogy*. *Domonican Scholar*, 10—11.
- Sulistijani Endang. (2019). *Vocabulary Mastery with Storytelling Methods and Conventionality Strategies and References to Students in The A1 TK Rahma Ciracas*. *Hortatori (Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia)*, 3, 54—55.
- Suryana Dadan. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran* (Widianto Eko, Novita Lintang, & Tifiri Arshintia, Ed.; 1 ed., Vol. 1). Kencana.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran* (Salmulloh Alaika M, Ed.; Vol. 1). Pustaka Insan Madani.
- Tejo Nurseto. (2011). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. *Ekonomi Dan Pendidikan*, 8, 22—23.
- Tri Yuni Wulansari, & Nurul Khotimah. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pita di Kelompok A*. 1—2.
- Winda Khoirun Nisa. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Android Menggunakan Adobe Flash CS6 Pada Materi Lingkaran Kelas*.
- Wulandari Putri Amelia, Salsabila Anastasia Annisa, & Cahyani Karina. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. *Journal on Education*, 5, 3932—3933.
- Zidah Misykah Vina, Tanikha, & Ariyati Tatik. (2022). *Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini*. *Semnas LPPM*, 4, 78—79.